

Evaluasi Penetapan Tarif Berdasarkan Unit Cost Pada Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Adnaan WD Payakumbuh

Silvaniati

Dr. Suhairi, SE, M.Si, Ak

Rayna Kartika, SE, M.Comm, Ak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penetapan tarif berdasarkan *unit cost* pada Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan untuk mengetahui perbandingan *unit cost* dengan tarif umum dan BPJS yang berlaku. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif di Rumah Sakit Umum Dr. Adnaan WD Payakumbuh dalam kurun waktu April - Juli 2016. Penelitian menggunakan data kegiatan pada Instalasi Bedah Sentral dan data keuangan 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2015.

Hasil perhitungan *unit cost* tindakan operasi dengan metode *double distribution* adalah: Berdasarkan perhitungan *unit cost* subsidi untuk operasi besar Rp 5.146.664, operasi sedang Rp 3.657.407, dan operasi kecil Rp. 1.298.026. *Unit cost* non subsidi untuk operasi besar Rp 3.252.242, operasi sedang Rp 2.311.161, dan operasi kecil Rp. 820.738. Perbandingan tarif berlaku Instalasi Bedah Sentral dengan *unit cost* dilihat dari *margin* rata-rata adalah: *unit cost* subsidi, tarif umum lebih rendah dari *unit cost*, yaitu operasi besar dan sedang dengan *margin* antara -51% s/d -11%, sedangkan untuk operasi kecil tarif lebih besar dari *unit cost* dengan kisaran *margin* antara 0,15% s/d 93%. Untuk tarif BPJS lebih rendah dari *unit cost*, dengan *margin* tindakan operasi besar -32,07% dan tindakan operasi sedang -60,11%. Sedangkan untuk *unit cost* non subsidi, tarif umum secara rata-rata lebih tinggi dari *unit cost*, yaitu operasi besar dengan *margin* rata-rata 11,85%, operasi sedang 16,82% dan operasi kecil 145,21%. Untuk tarif BPJS lebih tinggi dari *unit cost*, dan *margin* tindakan operasi besar 7,05% dan tindakan operasi sedang lebih rendah dari *unit cost* dengan *margin* -36,88%.

Kata kunci; tarif, *unit cost*, *double distribution*, *margin*

The Evaluation of Central Surgery Installation Based on Unit Cost

A Case Study at Dr. Adnaan WD Hospital

Silvaniati

Dr. Suhairi, SE, M.Si, Ak

Rayna Kartika, SE, M.Comm, Ak

ABSTRAK

This study aimed to evaluate the tariff based on unit cost in Central Surgery Installation (IBS) and to compare unit cost with general tariff and BPJS applicable. This is a descriptive study with quantitative and qualitative approaches in the Public Hospital Dr. Adnaan WD Payakumbuh in period April to July 2016. The study used data on the activities of the Central Surgical Installation and financial data January 1, 2015 until December 31, 2015 .

The result of unit cost calculation for surgery with double distribution method is: Based on the calculation of unit cost subsidies for major surgery Rp 5,146,664, medium surgery Rp 3,657,407 and minor surgery Rp. 1,298,026. Unit cost non-subsidized Rp 3,252,242 for major surgery, medium surgery was Rp 2,311,161 and minor surgery Rp 820 738. Comparison tariff of the Central Surgical Installing with unit cost views from an average margin is: unit cost subsidy, general tariff is lower than unit cost, which is a major and medium surgery with margin between -51% until -11%, whereas for minor surgery tariff greater than unit cost with a margin range of between 0.15% until 93%. BPJS tariff lower than unit cost, with a margin of -32.07% major surgery and medium surgery was -60.11%. As for the non-subsidized unit cost, general tariff on average higher than unit cost, which is a major surgery with an average margin of 11.85%, medium surgery 16.82% and minor surgery 145.21%. For BPJS tariff higher than unit cost, with margin 7.05% for major surgery and medium surgery were lower than unit cost with a margin of -36.88%.

Keywords; tariff, unit cost, double distribution, margin